

PENGENALAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA GENERASI MILLENIAL DIMASA PANDEMI COVID -19

Diansyah¹ Hang Suryanto²

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial Program Studi Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Sunter Permai Raya Sunter Agung Podomoro

Email : diansyah.170845@gmail.com¹

Email : hangsuryanto@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa siswi SMK Muhammadiyah 11 Jakarta tentang financial technology dan diharapkan berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa siswi sebagai generasi millennial agar aktif mengikuti perkembangan financial Teknologi.

Metode pelaksanaan ini terdiri dari metode ceramah, metode diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengenalan financial technology (fintech) pada generasi millennial dimasa pandemi covid -19 terlaksana dengan baik terlihat dari peserta yang antusias dan mengharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dengan e-commerce, pinjaman online dan digital marketing. Kepala sekolah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tentang financial teknologi

Kata Kunci : Financial Tecknology, Generasi Millennial dan Pandemi Covid – 19

ABSTRACT

The purpose of this activity is to increase the knowledge of students of SMK Muhammadiyah 11 Jakarta about financial technology and it is hoped that it will have an impact on increasing awareness of the Indonesian people, especially students as millennials to actively follow the development of financial technology.

The implementation method consists of the lecture method, discussion method and question and answer method. This activity was carried out by a lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of 17 August 1945, Jakarta as a form of community service.

The introduction of financial technology (fintech) activities to the millennial generation during the COVID-19 pandemic was carried out well, as seen from the enthusiastic participants who hoped that community service activities could continue by providing other materials, especially those related to e-commerce, online loans and digital marketing. The principal also hopes that there will be ongoing activities so that they can

increase students' knowledge about financial technology

Keywords: *Financial Technology, Millennial Generation and the Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Secara geografis SMK Muhammadiyah 11 Jakarta terletak di Jalan Cempaka Wangi II/12, Kelurahan Harapan Mulya, Kecamatan Kemayoran, Kabupaten Kota Jakarta Pusat, Provinsi D.K.I. Jakarta dengan Status Sekolah Swasta dengan Waktu Penyelenggaraan pendidikan : Siang selama 6 hari selama seminggu.

SMK Muhammadiyah 11 Jakarta didirikan dengan No. SK. Pendirian : 4597/11.10/DKI-95/1997, Akreditasi: B No. SK. Akreditasi: 1214/BAN-SM/SK/2018 Tanggal SK. Akreditasi : 31-12-2018 . Berdiri dibawah Yayasan Majelis Dikdasmen PCM Kemayoran II.

Sekolah ini dikeliling Sekolah sekolah seperti SMKS Jakarta Dua (0.57 Km) Jl. Cempaka Baru Tengah No. 1-3, SMKN 44 Jakarta (0.81 Km) Jl. Harapan Jaya 9/5 A Kemayoran, SMKN 21 Jakarta (1.05 Km) Jl. Siaga I Gg. Swadaya III Dan PKBM Bintang Bangsa (0.2 Km) Jl. Rawa Tengah No.1 Rt.13 Rw.05.

SMK Muhammadiyah 11 Jakarta disamping dikelilingi oleh Sekolah Sekolah SMK/SMU juga dikeliling oleh Cagar Budaya seperti Gedung Eks. Jaya Gas (2 Km) Jl. Raya Senen, Gedung SMK Budi Utomo (2.1 Km)

Jl. Budi Utomo No. 7, Selanjutnya SMK Muhammadiyah 11 Jakarta juga dikeliling mesium mesium seperti : Museum Sumpah Pemuda (2.3 Km) Jl. Kramat Raya No.106 , Museum Kebangkitan Nasional (2.35 Km) Jl. Abdulrahman Saleh No.26 dan Galeri Foto Jurnalistik Antara (2.49 Km) Jl. Antara No. 59-6.

Berdasarkan kondisi geografis tersebut , SMK Muhammadiyah 11 Jakarta terletak ditengah tengah dan dikeliling oleh sekolah sekolah dan mesium yang merupakan bidang pendidikan yang sangat terkait perkembangan teknologi baik teknologi digital maupun teknologi finansial. Teknologi digital adalah teknologi yang berbasis digital dimana semua aktivitas kegiatan masyarakat dilakukan secara digital melalui smartphone (telepon pintar).

Dengan penyebaran penyakit Covid-19 semakin meluas baik di Indonesia maupun dunia sekarang ini, menyebabkan masyarakat lebih banyak bekerja didalam rumah, begitu pula siswa dan siswa sekolah menengah atas yang merupakan kaum milenial lebih banyak belajar secara online, sehingga dampak teknologi digital semakin melekat dalam kegiatan masyarakat indonesia dalam bekerja dan sekolah.

Dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menimbulkan efek atau turunan dari teknologi digital tersebut. Salah satu efek dari perkembangan teknologi digital tersebut adalah munculnya teknologi financial. Financial Technology atau FinTech adalah adalah jenis perusahaan di bidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi.

Pertumbuhan financial technology berkembang sangat pesat oleh karena pemanfaatan e-commerce. Dengan dukungan teknologi berbasis web e commerce dan akses data jaringan yang semakin lancar nilai transaksi bertumbuh cepat dari tahun 2014 yang hanya Rp 25,1 triliun menjadi 144,1 triliun di tahun 2018 (Almatius dan Yunus, 2019)

Tujuan pengabdian masyarakat dalam kegiatan yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa ceramah pengenalan Financial Technology (Fintech) pada generasi millennial dimasa pandemi covid - 19 ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tentang digital ekonomi, financial technology dan jenis jenisnya.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar aktif mengikuti perkembangan Financial Teknologi.
3. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Program Studi Manajemen semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda akan pengetahuan Financial Technology (Fintech)

PERMASALAHAN

Adapun kendala yang dijumpai selama kegiatan ceramah adalah pengetahuan yang minim dari siswa siswi tentang Financial Teknologi (Fintech). Disamping usia siswa siswi yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat siswa siswi tetap memperhatikan pemberian materi ceramah. Untuk itu perlu sekali pemahaman dan pengertian financial teknologi mengingat masa depan mereka yang akan menjadi pemimpin perusahaan atau pemimpin masa depan agar pengetahuan mereka tidak terlepas dari teknologi keuangan tersebut .

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan tanya jawab dengan mengambil lokasi pada SMK Muhammadiyah 11 Jakarta , Jln. Harapan Mulya Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat. Kepala Sekolah dan Pengurus sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta ceramah. Kegiatan Ceramah Pengenalan Financial Technology (Fintech) pada generasi millennial dimasa pandemi Covid -19 sebanyak kurang lebih 30 siswa/siswi terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas secara daring.

Sebelum melakukan kegiatan ceramah , pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian digital ekonomi dan financial teknologi. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi. Selama kegiatan ceramah berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi ceramah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tepatnya tanggal 14 Oktober 2020. Jam 09.00-12.00 WIB. Kegiatan Pengabdiaan Kepada Masyarakat ini dilakukan secara online (daring) dengan menggunakan aplikasi webinar zoom. Kegiatan abdimas virtual dibuka dengan beberapa kata sambutan oleh Dekan FEB UTA '45 Jakarta, Bapak Rio Johan Putra, SE., SH., M.Si., Ak., CA . dan sambutan dari Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 11 Jakarta yaitu Ibu Dra. Riyani. Dilanjutkan dengan pemaparan materi secara teori oleh

salah satu instruktur. Materi mencakup konsep teori tentang teknologi digital, ekonomi digital dan teknologi keuangan beserta Jenis Jenis serta peran fintect di Indonesia.

Indonesia dan dunia telah mengalami dampak Covid 19 ini dan entah kapan pandemic covid-19 akan berakhir. Semua bidang kehidupan mengalami dampak dari pandemic tersebut tanpa kecuali bidang pendidikan. Namun demikian dampak dari pandemik ini menimbulkan tantangan sekaligus peluang dimana semua aktivitas pekerjaan sekarang cenderung dilakukan secara teknologi digital. Teknologi digital adalah teknologi yang berbasis digital dimana semua aktivitas kegiatan masyarakat dilakukan secara digital melalui smartphone (telepon pintar).

Dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menimbulkan efek atau turunan dari teknologi digital tersebut. Salah satu efek dari perkembangan teknologi digital tersebut adalah munculnya digital ekonomi. Digital ekonomi adalah aktivitas ekonomi dan bisnis pada teknologi digital melalui pasar yang berbasis internet dan web (world wide web). Ekonomi digital adalah aktivitas ekonomi yang dihasilkan secara digital dari miliaran koneksi yang tercipta melalui jaringan internet setiap harinya. Di dalamnya, terdapat keterlibatan dari orang-orang, bisnis, perangkat, data, dan proses. Ekonomi digital mulai terbentuk dan meruntuhkan ide konvensional tentang bagaimana bisnis terstruktur, bagaimana perusahaan berinteraksi serta bagaimana konsumen memperoleh layanan, informasi dan barang.

Ada banyak contoh ekonomi digital yang bisa kita temukan setiap harinya. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Belanja.

Untuk melakukan jual beli barang, kita tidak perlu lagi datang ke toko secara langsung. Cukup gunakan toko online atau online marketplace, maka kita bisa melihat, membandingkan, dan memesan barang hanya dengan bermodalkan smartphone dan internet.

2. Transportasi

Melalui ekonomi digital, kita bisa menggunakan berbagai layanan transportasi secara digital, misalnya aplikasi pesan tiket pesawat atau transportasi lainnya.

3. Sistem Pembayaran

Ada banyak sekali dompet digital tersedia dengan biaya super murah dan layanan serba cepat. OVO, DANA, dan Link Aja adalah beberapa contohnya.

Selanjutnya ekonomi digital membawa dampak munculnya teknologi keuangan atau Financial Technology atau FinTech. Financial Technology adalah salah satu fenomena yang beberapa tahun belakangan ini mengalami peningkatan drastis di berbagai belahan dunia. FinTech adalah jenis perusahaan di bidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi. Sebagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi. Fintech memberikan kemudahan bagi konsumen dalam menggunakan/memanfaatkan berbagai layanan jasa keuangan secara digital, seperti: pembayaran, pinjaman, investasi, dan asuransi.

Dengan meningkatnya tren start-up di dunia yang lebih mengkolaborasikan teknologi ke dalam bisnis, para pelaku start-up berhasil mengisi celah bisnis yang terinspirasi dari pendalaman terhadap customer experience dalam menggunakan jasa keuangan dan menggunakan inovasi tersebut untuk memenuhi apa yang di sebut oleh para pelaku start-up

sebagai consumer pain.

Perkembangan Teknologi Keuangan (Fintech): Hsueh (2017) mengungkapkan terdapat tiga tipe financial technology yaitu :

1. Sistem pembayaran melalui pihak ketiga (Third-party payment systems).
Contoh - contoh sistem pembayaran melalui pihak ketiga yaitu cross- border EC, online-to-offline (O2O), sistem pembayaran mobile, dan platform pembayaran yang menyediakan jasa seperti pembayaran bank dan transfer.
2. Peer-to-Peer (P2P) Lending.
Peerto-Peer Lending merupakan platform yang mempertemukan pemberi pinjaman dan peminjam melalui internet. Peer-to-Peer Lending menyediakan mekanisme kredit dan manajemen risiko. Platform ini membantu pemberi pinjaman dan peminjam memenuhi kebutuhan masing-masing dan menghasilkan penggunaan uang secara efisien.
3. Crowdfunding.
Crowdfunding adalah tipe FinTech di mana sebuah konsep atau produk seperti desain, program, konten, dan karya kreatif dipublikasikan secara umum, pada akhirnya bagi masyarakat yang tertarik dan ingin mendukung konsep atau produk tersebut dapat memberikan dukungan secara finansial. Crowdfunding dapat digunakan untuk mengurangi kebutuhan pendanaan bagi yang berwirausaha, dan memprediksi permintaan pasar.

Kelebihan dan Kekurangan Financial Technology (FinTech). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), kelebihan dari Fintech adalah :

1. Melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional dikarenakan ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.
2. Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional dimana masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan.

Sedangkan kekurangan dari Fintech adalah :

1. Fintech merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.
2. Ada sebagian perusahaan Fintech belum memiliki kantor fisik, dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait system keamanan dan integritas produknya.

Sampai dengan 14 Agustus 2020, total jumlah penyelenggara fintech terdaftar (124 perusahaan) dan berizin (33 perusahaan) adalah sebanyak 157 perusahaan. OJK mengimbau masyarakat untuk menggunakan jasa penyelenggara fintech lending yang sudah terdaftar/berizin dari OJK.

Pertumbuhan financial technology berkembang sangat pesat oleh karena pemanfaatan e-commerce. Dengan dukungan teknologi berbasis web e commerce dan akses data jaringan yang semakin lancar nilai transaksi bertumbuh cepat dari tahun 2014 yang hanya 25, 1 triliun menjadi 144,1 triliun di tahun 2018 (Almatius dan Yunus, 2019)

Adapun peran FinTech di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Mendorong kemampuan ekspor UMKM yang saat ini masih rendah.
2. Meningkatkan Inklusi keuangan nasional.
3. Mendorong pemerataan tingkat kesejahteraan penduduk.
4. Membantu pemenuhan kebutuhan pembiayaan dalam negeri yang masih sangat besar.
5. Mendorong distribusi pembiayaan Nasional masih belum merata di 17.000 pulau.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 30 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta ceramah terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* dalam bentuk Pulsa HP sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan ceramah ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan siswa/siswi peserta webinar.

Kegiatan Ceramah Pengenalan Financial Technology (Fintech) Pada Generasi Millennial Dimasa Pandemi Covid -19 terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan ceramah dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dengan E-commerce, Pinjaman Online dan Digital Marketing. Kepala sekolah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Ceramah Pengenalan Financial Technology (Fintech) Pada Generasi Millennial Dimasa Pandemi Covid -19 telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Ceramah Pengenalan Financial Technology (Fintech) Pada Generasi Millennial Dimasa Pandemi Covid -19 mendapatkan respon yang antusias dari SMK Muhammadiyah 11 Jakarta , Jln. Harapan Mulya Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat Secara online (daring)

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para siswa/siswi terutama mengenai digital ekonomi dan financial teknologi. Kegiatan dapat berupa ceramah secara berkelanjutan kepada

- seluruh siswa/siswi SMK Muhammadiyah 11 Jakarta , Jln. Harapan Mulya Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat Secara online (daring).
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam Financial Technology.

Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pengetahuan digital ekonomi dan financial technology terutama kaum millennial.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta khususnya Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah mendanai kegiatan penyuluhan ini di SMK Muhammadiyah 11 Jakarta, selain itu teman-teman Dosen FEB Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2020, Profile SMK Muhammadiyah 11 Jakarta, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/1A3713A28A3D2D629225>, diakses 2 Januari 2020)
- Anonim, 2020, Penyelenggara Fintech Lending Terdaftar dan Berizin di OJK per 14 Agustus 2020 , Othttps://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/Pages/-Penyelenggara-Fintech-Terdaftar-dan-Berizin-di-OJK-per-14-Agustus-2020.aspx.
- Ardela, Fransiska. (2017). Perkembangan Fintech di Indonesia, <https://www.finansialku.com/perkembangan-fintech-di-indonesia/> , diakses 20 Desember 2021.
- Apriyani, 2016, Fintech mengancam perbankan. (<http://infobanknews.com/irwan-lubis-fintechmengancam-eksistensi-perbankan/> diakses 12 November 2021)
- Almatius Setya Marsudi, Yunus Widjaja, 2019, Industri 4.0 Dan Dampaknya Terhadap Financial Technology Serta Kesiapan Tenaga Kerja Di Indonesia, *Ikraith Ekonomika*, Vol 2 No 2 Bulan Juli 2019.
- Hsueh, S. C., Kuo C. H. (2017). Effective Matching for P2P Lending by Mining Strong Association Rules, *Proceedings of the 3rd International Conference on Industrial and Business Engineering*, p 30-33.

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan

PROGRAM ABDI MASYARAKAT VIRTUAL

SMK Muhammadiyah 11
Harapan Mulia Kemayoran Jakarta Pusat

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA

Diansyah, S.E. M.Si
Dosen Manajemen Keuangan
Fakultas Ekonomi Bisnis
UTA'45 Jakarta

Netty Laura.S.SE.MM
Ketua Prodi Manajemen
UTA'45 Jakarta

Kustiadi Basuki, SE, MM
Dosen Manajemen Kompensasi
Fakultas Ekonomi Bisnis
UTA'45 Jakarta

**SOSIALISASI MANFAAT EKONOMI
DIGITAL DIMASA PANDEMI COVID-19**

Pada SMK Muhammadiyah 11 Harapan
Mulia Kemayoran Jakarta Pusat

**Rabu, 14 Oktober 2020
10:00 - Selesai**

LIVE via:
zoom

MC Rachel Rosiva
Mahasiswi Manajemen
UTA'45 JKT

@hmpsm_uta45jkt **HMP Manajemen UTA'45 Jakarta**

Contoh : Flyer Kegiatan Pengadain Kepada Masyarakat secara Virtual (Daring)



Gambar : Foto Kegiatan Pemateri dan Peserta Ceramah Pengenalan Financial Technology (Fintech) Pada Generasi Millennial Dimasa Pandemi Covid -19 secara Virtual (Daring)